

ABSTRAK

Sutri Astuti (2007). Perbedaan Tingkat Kecemasan Komunikasi terhadap Lawan Jenis antara Remaja Putra dan Remaja Putri Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis antara remaja putra dan remaja putri Sleman Yogyakarta. Kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis yang dapat mengganggu hubungan individu dengan lawan jenisnya dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya berkaitan dengan stereotip perbedaan peran gender laki-laki dan perempuan yang ada di dalam masyarakat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis antara remaja putra dan remaja putri Sleman Yogyakarta.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Terdiri dari 50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan, berusia 13 – 17 tahun, yang merupakan keturunan dari perkawinan antar suku Jawa, yang dilahirkan, dibesarkan dan bertempat tinggal di Sleman Yogyakarta, serta mengenal bahasa Jawa sebagai bahasa ibu.

Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Dari hasil analisis diperoleh nilai $t = -4,534$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis penelitian diterima. Dari hasil analisis juga didapatkan mean empiris remaja putra sebesar 72,72 dan mean empiris remaja putri sebesar 82,16. Mean empiris remaja putra lebih rendah daripada mean empiris remaja putri. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putra Sleman Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis yang lebih rendah dibandingkan remaja putri Sleman Yogyakarta. Berdasarkan kategorisasi yang menjadi analisis tambahan dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa prosentase remaja putra yang paling dominan terdapat pada kategori rendah yaitu sebesar 64% dan prosentase yang paling dominan remaja putri terdapat pada kategori sedang yaitu sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum remaja putra Sleman Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis yang rendah dan remaja putri Sleman Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis yang sedang.

ABSTRACT

Astuti, S (2007). The Difference of Communication Anxiety Level toward The Opposite Sex between Sleman Yogyakarta Male and Female Teenagers. Yogyakarta: Departement of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The research was aimed at investigating the defference of communication anxiety level toward the opposite sex between Sleman Yogyakarta male and female teenagers. Communication anxiety toward the opposite sex that could disturb individual and the opposite sex relationship, was under the influence of culture values hooked on defference gender rules stereotypes males and females in society. The hypothesis proposed there was defference communication anxiety level toward the opposite sex between Sleman Yogyakarta male and female teenagers.

Participant in this research were 100 persons. Consist of 50 males and 50 females, in 13 – 17 years old, were descent of the Javanese marriage, were born, stayed in Sleman Yogyakarta and knew the Javanese language as the mother tongue.

The test of hypothesis was using Independent Sample t-Test. The result of t-Test was -4,534 with $p = 0,000$ ($p < 0,05$), that meant the hypothesis was accepted. From the result of the analysis was found that empirical mean for male teenagers was 72,72 and empirical mean for female teenagers was 82,16. Empirical mean for male teenangers was lower than empirical mean for female teenagers. This indicated that Sleman Yogyakarta male teenagers was lower than Sleman Yogyakarta female teenagers in level of communication anxiety toward the opposite sex. Based in categorize as additional analysis in this research was found that dominance pesentage for male teenagers in low category was 64 % and dominance presentage for female teenagers in medium category was 66%. This indicated that generally Sleman Yogyakarta male teenagers had low in level of communication anxiety toward the opposite sex and Sleman Yogyakarta female teenagers had medium in level of communication anxiety toward the opposite sex.